

**DISFUNGSI EREKSI BUKAN HANYA MASALAH SUAMI,
KOMUNIKASI YANG BAIK AKAN MENINGKATKAN
KEBERHASILAN PENGOBATAN**



KLINIK ANDROLOGI

RSUD. Dr. Soetomo
Instalasi Rawat Jalan Lt. 4
Jl. Mayjen Prof.dr.Moestopo 6-8,
Surabaya 60286
Telp. (+62-31) 550 1487
e-mail :
androtomo@yahoo.co.id

1. Komunikasi yang baik antara dokter , pasien dan pasangan sangat diperlukan sehingga informasi dapat berlangsung dua arah. Dokter perlu mendapat informasi tentang masalah yang anda hadapi. Dokter akan menanyakan kepada anda mengenai masalah yang anda derita, sudah berapa lama, timbulnya mendadak atau secara bertahap makin hari makin parah, apakah timbul pada situasi tertentu saja misal kalau berhubungan seksual tidak bisa tapi dengan masturbasi bisa, apakah ereksi pada malam atau menjelang pagi baik, bagaimana dengan fungsi seksual anda yang lain seperti libido (dorongan seksual), ejakulasi, orgasme, dan bagaimana dengan orientasi seksual anda - homoseksual, heteroseksual atau biseksual, apakah anda pernah mengalami trauma seksual. Dokter akan memberikan kuesioner (pertanyaan) dalam hubungannya derajat keparahan disfungsi ereksi yang anda derita.
2. Sampaikan kepada dokter bila anda pernah mengalami atau menderita suatu penyakit yang mungkin ada hubungannya dengan masalah anda seperti :
 - Gaya hidup yang tak sehat
 - Tidak pernah olah raga / kadang – kadang saja olah raga
 - Perokok
 - Peminum alkohol
 - Memakai narkoba
 - Berat badan yang berlebihan (obese)
 - Penyakit – penyakit yang mempunyai resiko tinggi seperti:
 - Kencing manis (Diabetes Mellitus)
 - Tekanan darah tinggi (Hipertensi)
 - Kolesterol / Trigliserida yang tinggi
 - Sindroma metabolik
 - Kekurangan hormon testosteron (Hypogonadism)
 - Penyakit jantung
 - Penyakit liver
 - Penyakit ginjal
 - Trauma kepala, tulang belakang, panggul
 - Riwayat operasi daerah panggul termasuk prostat

3. Masalah – masalah psikologis

- Cemas, depresi
 - Bagaimana hubungan anda dengan istri, keluarga, baik seksual maupun non seksual sebelum maupun sesudah anda mengalami masalah disfungsi ini.
4. Dokter akan menanyakan obat-obatan yang anda minum karena banyak obat yang mempengaruhi fungsi seksual dan pada umumnya mereka yang berusia diatas 40 tahun mengkonsumsi lebih dari satu macam obat karena penyakit khronis yang mereka derita seperti obat hipertensi, diabetes mellitus, penurunan lipid (lemak), obat-obatan psikotropik untuk kecemasan, depresi, psikotik, obat untuk penyakit syaraf Parkinson, Epilepsi, obat untuk penyakit jantung, dll
5. Dokter akan memeriksa anda secara lengkap dan memerlukan rujukan untuk pemeriksaan lab, sehingga dokter dapat menentukan penyebab dan langkah selanjutnya.
6. Hubungan dokter dengan pasangan anda
Pasangan (istri) anda akan sangat menentukan dalam membantu memberikan informasi baik mengenai masalah suami maupun masalah dirinya sendiri.
Banyak masalah seksual pada istri yang tak terungkap seperti menurunnya libido, bangkitan seksual, orgasmeyang mungkin terjadi sebelum anda mengalami disfungsi ereksi ataupun sebagai akibat dari disfungsi ereksi yang anda derita, masalah tersebut akan bertambah bila istri anda mulai memasuki masa menopause dimana terjadi penurunan hormone estrogen sehingga terjadi penipisan dinding vagina dan penurunan lubrikasi dinding vagina ditambah lagi bila istri anda juga menderita penyakit khronis yang mempengaruhi pembuluh darah seperti hipertensi, diabetes mellitus dan sebagainya seabagai akibat itu semua akan menyebabkan nyeri bila melakukan hubungan seksual (dyspareunia) sehingga istri selalu menghindar bila diajak melakukan aktifitas seksual, bila hal tersebut tidak diatasi maka akan menghambat keberhasilan pengobatan anda .
7. Bila semua permasalahan sudah terungkap maka hal – hal selanjutnya bisa direncanakan bersama antara dokter – pasien dan pasangan.
- a. Perbaiki komunikasi dengan istri
Kunci utama suatu hubungan yang baik (good relationship) adalah komunikasi yang baik. Maka katakanlah / sampaikan apa yang menjadi pikiran, perasaan, rencana dan masalah anda berdua. Memang

mengatakan sesuatu khususnya mengenai masalah seksual anda adalah suatu yang sangat sukar, meskipun begitu mulailah untuk belajar beberapa hal dibawah ini.

1. Diskusikan perasaan anda tentang seksual, kehidupan seksual anda.
 2. Pikirkan kira – kira apa yang dapat menolong kehidupan seksual yang lebih baik.
 3. Diskusikan apa yang dikatakan dokter penyebab-penyebab timbulnya disfungsi ereksi.
- b. Perbaiki gaya hidup dengan :
- Lakukan olah raga yang teratur
 - Stop alkohol
 - Diit sesuai petunjuk ahli gizi
 - Turunkan berat badan
 - Stop drug abuse
- c. Usahakan penyakit yang menyertai dalam keadaan terkontrol baik.
- d. Dokter akan memberikan pilihan pengobatan untuk disfungsi ereksinya.
- Pilihan I :
- Oral therapy
 - Vacuum constraction device (pompa)
- Pilihan II :
- Intra cavernosa injeksi
 - Intra urethra pelet (MUSE)
- Pilihan III :
- Prothesa
8. Bila anda mendapatkan pengobatan per oral dengan phosphodiesterase 5 inhibitor maka ada beberapa hal yang perlu anda ketahui :
- Phosphodiesterase 5 inhibitor sampai saat ini merupakan satu-satunya obat oral untuk disfungsi ereksi yang keberhasilannya cukup tinggi (60-80%).
 - Ada 3 jenis phosphodiesterase 5 inhibitor yang beredar di Indonesia yaitu sildenafil sitrat (viagra) 50 dan 100 mg, vardenafil (levitra) 10 dan 20 mg, tadalafil (cialis) 10 dan 20 mg.
 - Cara minum untuk viagra dan vardenafil harus di minum 1 jam sebelum melakukan aktivitas seksual dan diminum pada waktu perut kosong atau

dua jam sesudah makan, untuk tadalafil diminum 2 jam sebelum aktivitas seksual dan tidak dipengaruhi oleh makan.

- Aktivitas seksual dilakukan dengan rangsangan yang optimal terutama rangsangan fisik langsung pada genital, karena tanpa ada rangsangan phosphodiesterase 5 inhibitor tidak berfungsi.

- Berapa lama efektivitas obat ?

Untuk sildenafil 4 jam, verdenafil 4-5 jam sedang tadalafil 24-36 jam.

- Golongan obat jantung yang mengandung nitrat merupakan kontra indikasi absolut untuk phosphodiesterase 5 inhibitor, karena akan menurunkan tekanan darah yang drastis dan merupakan kasus darurat..

Dokter akan menanyakan tentang istri anda mengenai terapi, pilihan terapi dan juga hubungan istri dengan anda. Demikian pula istri anda akan ditanya mengenai keadaan seksual dan masalah penyakit yang mungkin ada.

- Dengan melibatkan anda berdua akan mengurangi rasa cemas dan stress dan menolong anda untuk memulai berkomunikasi. Diperlukan kesabaran, saling pengertian dan usaha bersama untuk mengatasi masalah anda dengan tujuan untuk mencapai kehidupan seksual yang memuaskan.

9. Dengan bertambahnya usia kadar testosteron akan menurun secara bertahap.

Pada penderita diabetes mellitus, metabolic syndrome akan mempercepat penurunan kadar testosteron, apabila secara klinis ditemukan keluhan yang ada hubungannya dengan penurunan hormon tersebut (ADAM Questioner) ditambah hasil pemeriksaan kadar testosteron yang rendah dokter akan memberikan pengobatan hormon testosteron, sebelumnya dokter akan melakukan pemeriksaan prostat dengan melakukan colok dubur dan pemeriksaan PSA, karena hormon testosteron tidak boleh diberikan pada mereka yang menderita kanker prostat dan payudara. Testosteron bisa diberikan secara oral, suntikan ataupun olesan.

10. Jangan lupa setiap pengobatan selalu ada follow up untuk mengevaluasi hasil pengobatan, menentukan dosis yang tepat, efek samping yang mungkin timbul, dan bagaimana komunikasi anda dengan pasangan.



SEMOGA BERHASIL